

METODOLOGI PENELITIAN

DINA TRI RAHAYU (170404030017)

DK REFIA PUTRI (196404030001)

POKOK PEMBAHASAN

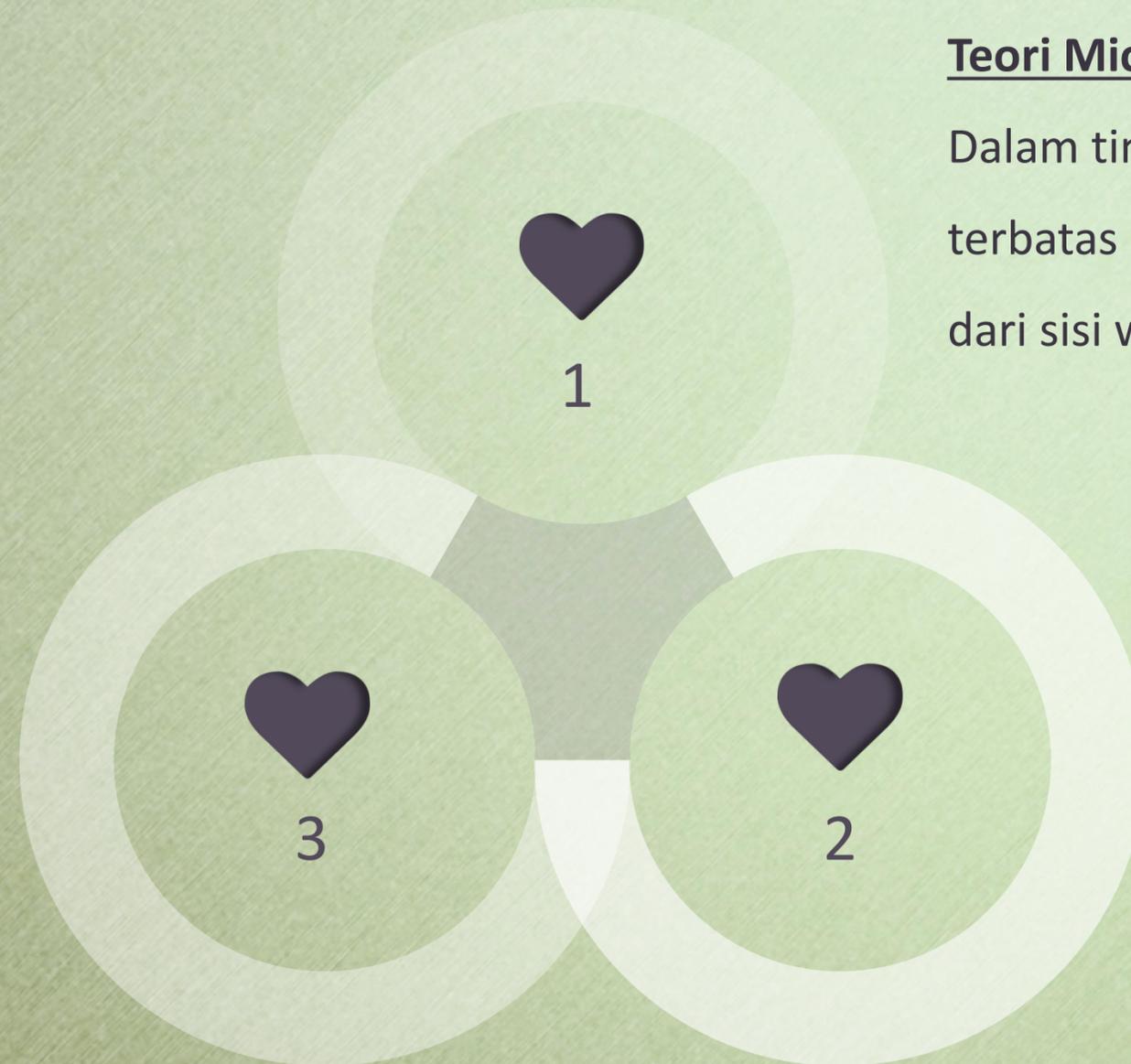


PENGERTIAN TEORI

Teori adalah suatu konseptualisasi yang umum. Konseptualisasi atau sistem pengertian ini diperoleh melalui jalan yang sistematis. Suatu teori harus dapat di uji kebenarannya, bila tidak, dia bukansuatu teori. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), dan pengendalian (*control*) suatu gejala (sugiyono,2010).

TINGKAT DAN FOKUS TEORI

TINGKAT TEORI (NAUMEN)



Teori Micro Level :

Dalam tingkat ini memberi penjelasan hanya terbatas pada peristiwa yang berskala kecil, baik dari sisi waktu, ruang, maupun jumlah orang.

Teori Macro Level :

Teori ini menjelaskan objek yang lebih luas seperti lembaga sosial, sistem budaya, dan masyarakat secara keseluruhan.

Teori Meso Level :

Teori ini menghubungkan tingkat mikro dan makro, misalnya teori organisasi, gerakan sosial, atau komunitas teori collin tentang kontrol organisasi.

TINGKAT DAN FOKUS TEORI

fokus teori (Gleser dan Strauss dalam Meleong, 2002:37-38)

1. Teori Substantif

Teori yang dikembangkan untuk keperluan substantif atau empiris dalam inkuiri dalam suatu ilmu pengetahuan, misalnya : antropologi, sosiologi, dan psikologi.

2. Teori Formal

Teori untuk keperluan formal atau yang disusun secara konseptual dalam bidang inkuiri suatu ilmu pengetahuan, misalnya sosiologi, contohnya perilaku agresif, organisasi formal, sosialisasi.

KEGUNAAN TEORI

menurut (Sugiyono,2012:57)

1

Teori digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup, atau konstruk variabel yang akan diteliti.

2

Untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian, karena pada dasarnya hipotesis itu merupakan pernyataan yang bersifat preditif.

3

Memprediksi dan membantu menemukan fakta tentang tentang sesuatu hal yang hendak diteliti sehingga selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dan upaya pemecahan masalah.

DESKRIPSI TEORI

Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya secara empiris. Jumlah kelompok teori yang perlu dideskripsikan tergantung pada luasnya permasalahan dan pada jumlah variabel yang diteliti. Kalau variabel yang diteliti ada enam, maka jumlah teori yang dikemukakan juga ada enam.

Langkah-langkah pendeskripsian teori

6. Deskripsikan teori-teori yang telah dibaca dari berbagai sumber kedalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri.

5. Baca seluruh isi topik buku yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, lakukan analisis, renungkan dan buatlah rumusan dengan bahasa sendiri tentang isi setiap sumber data yang dibaca.

4. Cari definisi setiap variabel yang akan diteliti pada setiap sumber bacaan, bandingkan antara satu sumber dengan sumber yang lain, dan pilih definisi yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.



1. Tetapkan nama variabel yang diteliti, dan jumlah variabelnya

2. Cari sumber-sumber bacaan (buku, kamus, ensiklopedi, journal ilmiah, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi) yang sebanyak-banyaknya dan yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti.

3. Lihat daftar isi setiap buku, dan pilih topik yang relevan dengan setiap variabel yang akan diteliti.

KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berfikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka (teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu) dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pernyataan-pernyataan peneliti yang diangkat. Jadi kerangka pikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting (sekarang 1992:63) untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat oleh hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

PENGAJUAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Peneliti yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

PENGAJUAN HIPOTESIS

Untuk menguji suatu hipotesis, peneliti harus

1

Menarik kesimpulan tentang konsekuensi-konsekuensi yang dapat diamati apabila hipotesis tersebut benar.

2

Memilih metode-metode penelitian yang mungkin, pengamatan, eksperimental, atau prosedur lain yang diperlukan untuk menunjukkan apakah akibat-akibat tersebut terjadi atau tidak.

3

Menerapkan metode ini serta mengumpulkan data yang dianalisis untuk menunjukkan apakah hipotesis tersebut didukung oleh data atau tidak.

THANK YOU FOR WATCHING!

Any Questions?

UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
2020